

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian

3.1.1. Ruang Lingkup Ilmu

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif yang berfokus pada pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Penelitian ini berada dalam bidang farmasi sosial, khususnya yang berkaitan dengan manajemen pengelolaan obat di fasilitas pelayanan kefarmasian. Adapun fokus kajian penelitian ini adalah evaluasi pengelolaan obat pada tahap perencanaan dan pengadaan barang berdasarkan peraturan yang berlaku, yaitu Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, dengan objek penelitian di Apotek Pelita Kasih Tegal.

3.1.2. Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Apotek Pelita Kasih Tegal yang berlokasi di Jalan AR Hakim Nomor 205, Kota Tegal, Jawa Tengah. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa apotek tersebut memiliki sistem pengelolaan obat yang dapat diteliti serta ketersediaan data yang mendukung penelitian.

3.1.3. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan September 2025. Rentang waktu penelitian mencakup kegiatan persiapan, pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta pengolahan data hasil penelitian.

3.2. Rancangan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain mengumpulkan data seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen pada Apotek Pelita Kasih Tegal. Metode yang digunakan adalah metode survei. Metode survei merupakan metode penelitian yang mengandalkan penggunaan wawancara yang terstruktur untuk mengumpulkan informasi dari responden (Hikmawati, 2017). Tujuannya untuk memperoleh data tentang pandangan, sikap, persepsi, dan fakta-fakta dari responden. Survei dapat diterapkan pada skala besar atau kecil.

3.3. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang memiliki kriteria yang ditentukan (Dinilhaq, 2025). Populasi dalam penelitian ini adalah satu Apoteker Pengelola Apotek, dan seluruh dokumen yang ada di apotek berupa buku defecta, kartu stok, faktur penjualan, dan buku pembelian obat.

3.4. Sampel

Sampel merupakan bagian atau wakil dari objek yang akan diteliti (Arikunto, 2013). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel (Sari, 2021). Teknik ini umumnya digunakan apabila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau apabila penelitian menghendaki tingkat kesalahan yang sangat kecil. Sampel dalam penelitian ini adalah satu orang apoteker serta dokumen pengelolaan obat,

meliputi kartu stok, buku defecta, dan faktur penjualan di Apotek Pelita Kasih Tegal.

3.5. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau di observasi yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jenis variabel ini termasuk variabel tunggal yaitu Evaluasi Pengelolaan Obat Pada Tahap Perencanaan dan Pengadaan Barang di Apotek Pelita Kasih Tegal.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur
Perencanaan	Perencanaan obat adalah proses menentukan jenis dan jumlah obat yang dibutuhkan dalam periode tertentu untuk menjamin ketersediaan obat yang tepat, dalam jumlah yang sesuai, pada waktu yang tepat, serta secara efisien.	Observasi dan pemeriksaan dokumen apotek	Kartu stok, buku defecta, dan ceklist
Pengadaan	Pengadaan obat adalah proses penyediaan obat yang dibutuhkan oleh apotek melalui kegiatan pemesanan, penerimaan, dan pencatatan obat agar kebutuhan pelayanan dapat terpenuhi.	Observasi dan pemeriksaan dokumen apotek	Buku Faktur Pembelian Obat

3.6. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah jenis data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber aslinya untuk tujuan penelitian tertentu. Sumber data diperoleh langsung

melalui wawancara responden yang dilakukan langsung dengan narasumber dengan melalui pertemuan lalu melihat data yang ada di Apotek Pelita Kasih.

3.7. Pengolahan dan Analisa Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara secara mendalam disajikan dalam bentuk deskriptif dan tidak berupa angka. Berupa catatan di lapangan dan foto pada saat wawancara.

Analisa data dalam wawancara dan observasi ada beberapa langkah :

1. Pengumpulan Data

Menentukan tujuan analisis data wawancara, apakah untuk memahami kebutuhan pengguna, mengevaluasi program, atau tujuan lainnya, memilih informan siapa yang akan diwawancarai, menyiapkan pertanyaan yang terstruktur dan terbuka untuk mendorong jawaban yang mendalam, melakukan wawancara dengan etika yang baik.

2. Reduksi Data

Pilih data yang relevan dengan tujuan penelitian dan buang data yang tidak relevan. Kelompokkan data berdasarkan tema atau kategori yang sama. Proses ini melibatkan pemilahan, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data yang telah dikumpulkan.

3. Penyajian Data

Sajikanlah data dalam bentuk teks naratif yang menjelaskan temuan utama. Gunakanlah tabel untuk menyajikan data secara visual. Data yang telah direduksi untuk kemudian disajikan dalam bentuk yang terorganisir dan mudah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan

Analisa data untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan makna di balik data. Bandingkan temuan dengan teori yang ada atau data lain untuk memastikan keabsahan. Tariklah kesimpulan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan.

3.8. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Hikmawati, 2017).

3.8.1. Uji Validitas

Menurut Hikmawati (2017), uji validitas merupakan pengujian yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan data yang terdapat pada dokumen apotek, seperti kartu stok, buku defecta, dan faktur penjualan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung di Apotek Pelita Kasih Tegal serta wawancara dengan responden menggunakan pedoman pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.

3.9. Etika Penelitian

Penelitian ini harus mendapat surat rekomendasi dari Universitas Harkat Negeri Prodi Diploma III Farmasi dan permintaan izin kepada pihak sebagai subjek yang diteliti. Semua informasi yang diperoleh harus dijaga

kerahasiaannya, dengan nama peneliti ditulis dalam bentuk kode atau inisial, peneliti tidak boleh menuntut tanggung jawab atas informasi yang disampaikan, peneliti tidak boleh memaksakan kehendaknya, dan peneliti tidak mengubah informasi yang diberikan (Faizah, 2026).

3.10. Lembar Uji Validasi

Tabel 3. 2 Lembar Uji Validasi

No	Variabel	Pertanyaan Wawancara
1.	Perencanaan Obat	1. Bagaimana proses anda menentukan kebutuhan obat di Apotek ? 2. Data atau metode apa yang biasanya digunakan, misal buku defecta, pola penyakit, konsumsi periode sebelumnya ? 3. Faktor-faktor apa yang dipertimbangkan dalam perencanaan obat ? 4. Apakah anda menggunakan formularium tertentu atau daftar obat esensial dalam merencanakan obat ? 5. Bagaimana cara anda menyesuaikan perencanaan dengan potensi bonus / diskon dari PBF ?
2.	Pengadaan Obat	1. Jelaskan alur pengadaan obat di Apotek ? 2. Bagaimana kriteria pemilihan pemasok / PBF ? 3. Bagaimana anda memantau status pesanan dan ketersediaan stok selama proses pengadaan ? 4. Pernahkah terjadi kendala / keterlambatan pengiriman ? Jika ada, bagaimana solusinya ? 5. Bagaimana evaluasi anda terhadap efisiensi dan efektivitas pengadaan yang berjalan ?
3.	Evaluasi dan Kepatuhan SOP	1. Apakah alur perencanaan dan pengadaan sudah sesuai SOP dan Permenkes No. 73 Tahun 2016 ? 2. Bagaimana sistem pemantauan dan pencatatan stok dilakukan ? 3. Seberapa besar dampak pengadaan yang tidak sempurna terhadap kepuasan pelanggan dan layanan Apotek? 4. Apakah ada saran untuk meningkatkan sistem perencanaan dan pengadaan di Apotek ini ?

Masukan/Saran

Tegal, 22 Desember 2025

Validator

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Rifayana Nur Maulidah', written in a cursive style.

apt. Rifayana Nur Maulidah,
S.Farm.